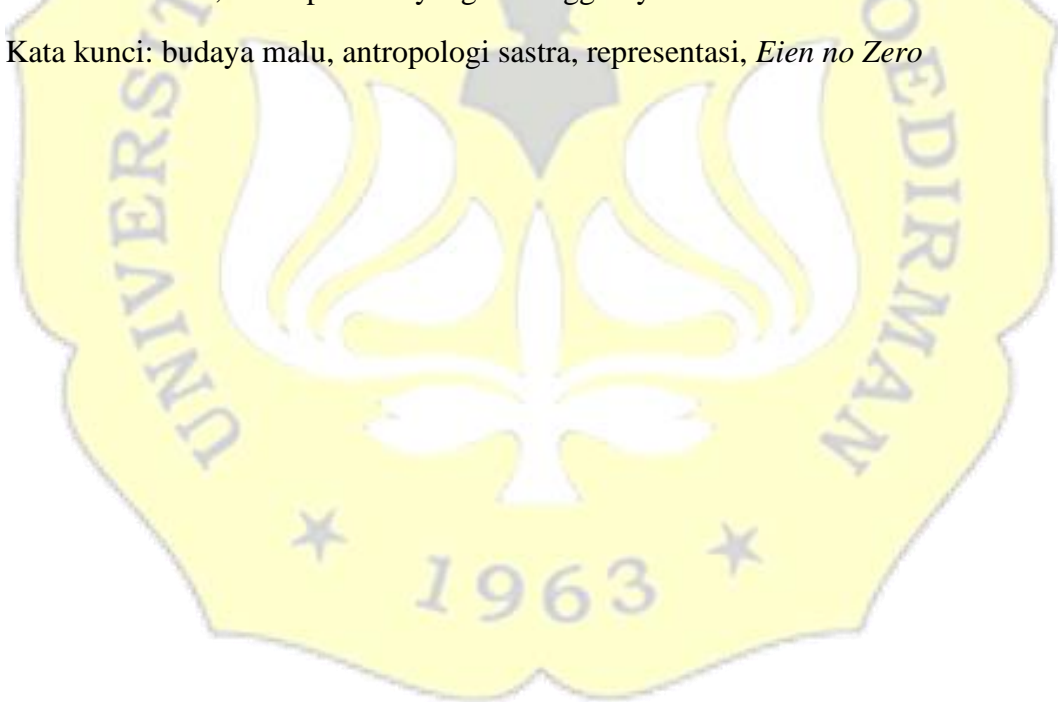


ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Budaya Malu (Haji no Bunka) dalam Film Eien no Zero Karya Takashi Yamazaki (Kajian Antropologi Sastra)*”. Penelitian ini membahas tentang budaya malu dalam film *Eien no Zero* karya Takashi Yamazaki. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori representasi Stuart Hall. Untuk mencari representasi budaya malu digunakanlah lima konsep malu oleh peneliti terdahulu. Lima konsep tersebut ialah konsep *haji* Benedict, konsep *hajirai/shuuchi* Sakuta, konsep *kouchi* dan *shichi* Inoue, dan konsep *status* Lebra. Hasil dari penelitian ini menemukan dalam film *Eien no Zero* terdapat tiga data malu karena dikritik, empat data malu karena nilai budaya *On, Giri, Gimu*, satu data malu karena kerusakan harga diri, dua data malu karena membandingkan diri dengan orang lain, dua data malu karena membandingkan diri dengan *ego-ideal*, dan satu data malu karena ketidaksesuaian status. Melihat hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa budaya malu dalam film ini digambarkan sebagai sesuatu yang negatif (membebani dan mengikat) namun masih dihormati, meskipun ada yang melanggarnya.

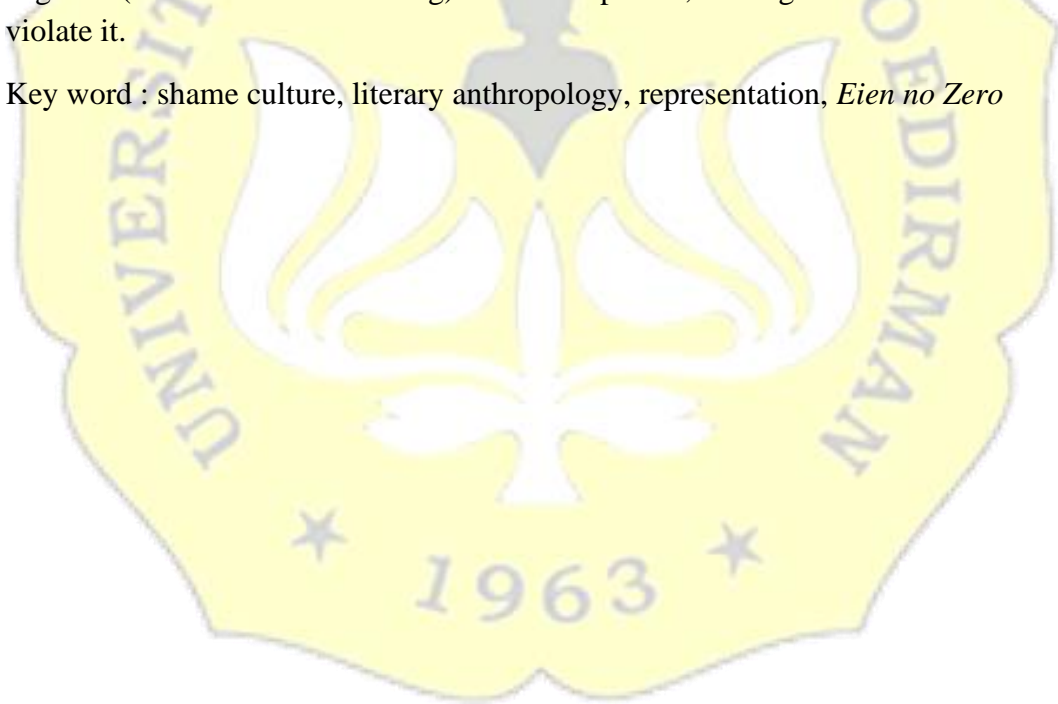
Kata kunci: budaya malu, antropologi sastra, representasi, *Eien no Zero*



ABSTRACT

This research is entitled “*The Culture of Shame (Haji no Bunka) in The Movie Eien no Zero by Takashi Yamazaki (Literally Anthropology Study)*”. This study discusses the culture of shame in the movie *Eien no Zero* by Takashi Yamazaki. This research is a qualitative type with a descriptive analysis method. The theory used is Stuart Hall's representation theory. To find the representation of the culture of shame, five concepts of shame from previous researchers were used. The five concepts are Benedict's *haji* concept, Sakuta's *hajirai/shuuchi* concept, Inoue's *kouchi* and *shichi* concept, and Lebra's *status* concept. The results of this study found that in the film *Eien no Zero*, there are three data of shame caused by criticism, four data of shame caused by cultural values of *On*, *Giri*, *Gimu*, one data of shame caused by damage to self-esteem, two data of shame caused by comparing oneself with others, two data of shame caused by comparing oneself with ego-ideals, and one data of shame caused by status incongruity. Looking at the results above, it can be concluded that the culture of shame in this film is depicted as something negative (burdensome and binding) but still respected, although there are those who violate it.

Key word : shame culture, literary anthropology, representation, *Eien no Zero*



要旨

本研究のタイトルは山崎貴『永遠の0』における恥の文化（文学的人類学的研究。本研究は、山崎貴の映画『永遠の0』における恥の文化について考察するものである。本研究は質的なタイプであり、記述的な分析方法である。使用する理論は、スチュアート・ホールの表象理論である。恥の文化の表象を見つけるために、先行研究者による恥の5つの概念を使用した。その5つの概念とは、ベネディクトの恥概念、作田の恥らい／羞恥概念、井上の公恥と私恥概念、レーブラのステイタス概念である。本研究の結果、映画『永遠の0』では、“批判”による恥のデータが3つ、“恩”、“義理”、“義務”の文化的価値観による恥のデータが4つ、“自尊心の損傷”による恥のデータが1つ、“他者との比較”による恥のデータが2つ、“自我理想との比較”による恥のデータが2つ、“身分不相応”による恥のデータが1つあることが明らかになった。本研究の結果を見ると、本作における恥の文化は、ネガティブなもの（負担や縛り）として描かれているが、それを破る者がいるにもかかわらず、なお尊重されていると結論づけることができる。

キーワード: 恥の文化、文学的人間学、表象、永遠の0